

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil proses pengumpulan data, analisis atau perhitungan dan perencanaan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Ruas Jalan Tugu Nanas – Sp.Meo STA 5+250 s/d STA 14+000” ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan geometrik jalan raya dengan kecepatan rencana 60 km/jam, pada perencanaan jalan ini di rencanakan sebanyak 8 buah tikungan yaitu 2 tikungan *Spiral- Spiral* (SS), 3 tikungan *Full Circle* (FC), dan 3 tikungan *Spiral Circle Spiral* (SCS).
2. Lebar perkerasan jalan ini adalah 7 m dan bahu jalan 1,5 m pada masing-masing sisi jalan dengan lebar total 10 m dan panjang jalan 8.75 km dengan perkerasan jalan menggunakan perkerasan kaku di mutu beton K-350 dengan tebal plat 18 cm x 7 m dengan jarak sambungan susut 5 m. Untuk pondasi bawah menggunakan Agregat kelas B = 15 cm, serta lebar bahu 3,0 m (1,5 m kiri dan 1,5 m kanan jalan) .
3. Besar volume pekerjaan galian yaitu 108.736 m<sup>3</sup> sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 15.139 m<sup>3</sup>
4. Rencana anggaran biaya (RAB) untuk pembangunan adalah Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 40.050.336.000,00 (Empat Puluh Miliar Lima Puluh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah) dengan waktu penyelesaian proyek 340 hari kerja.

## 5.2 Saran

Dalam pembuatan tugas akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Dalam perencanaan atau pembuatan suatu jalan harus berpedoman pada standar yang berlaku berdasarkan pada metode Bina Marga dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
2. Dalam Perencanaan trase jalan harus memperhatikan pekerjaan tanah. Penentuan kelandaian harus diperhatikan dan tidak memotong kontur terlalu banyak agar volume pekerjaan tanah dapat dikurangi sehingga tinggi galian atau dalamnya timbunan masih dalam batas-batas kemampuan pelaksanaan dan perencanaan dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Perencanaan drainase dan *box culvert* harus disesuaikan dengan kondisi trase yang direncanakan dan menganalisa debit air saat hujan sesuai dengan data curah hujan yang ada.
4. Pengawasan yang baik terhadap pelaksanaan pekerjaan proyek sangat diperlukan terutama dalam pengendalian mutu.